**BAB II**

**PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

1. **PERSIAPAN**

Praktik pengalaman lapangan Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 1 Magelang dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Juli 2013 sampai tanggal 17 September 2013. Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka mahasiswa melakukan berbagai persiapan sebelum praktek mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa . Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. **Pengajaran mikro**

Persiapan pertama sebelum melakukan praktik pengalaman lapangan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Dalam tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas kecil. Satu mahasiswa berperan sebagai guru dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 10 orang dan seorang dosen pembimbing. Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran digunakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian / metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

1. **Pembekalan PPL**

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL disekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Pembekalan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2013 di aula FT UNY.

1. **Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan setelah mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan sekolah.

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

* + - 1. Perangkat Pembelajaran

1. Kurikulum
2. Satuan Pembelajaran
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
   * + 1. Proses Pembelajaran
4. Cara membuka pelajaran
5. Penyajian materi
6. Metode pembelajaran
7. Penggunaan bahasa
8. Gerak
9. Cara memotivasi siswa
10. Teknik bertanya
11. Teknik menjawab
12. Teknik penguasaan kelas
13. Penggunaan media
14. Menutup pelajaran
    * + 1. Perilaku Siswa
15. Perilaku siswa di dalam kelas
16. Perilaku siswa di luar kelas

## Melalui kegiatan observasi di kelas, mahasiswa dapat:

## Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.

## Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi Pra PPL dan observasi kelas Pra mengajar.

* + 1. Observasi Pra PPL

Observasi Pra PPL meliputi:

1. Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa Silabus, RPP, dan buku kerja guru.
2. Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran
   * 1. Observasi Kelas Pra Mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

1. Mengetahui materi yang akan diberikan
2. Mempelajari situasi kelas
3. Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif), dan
4. Memiliki rencana konkret untuk mengajar

Kegiatan observasi ini dilaksanakan secara resmi mulai tanggal 16 Februari 2013 di kelas X TKJ. Pelaksanan observasi sekolah dilakukan dengan melakukan kesepakatan bersama antara mahasiswa dan guru pembimbing.

1. **Persiapan Sebelum Mengajar**

Sebelum mengajar mahasiswa melakukan beberapa persiapan agar proses mengajar berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang diharapkan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain :

Pembuatan RPP dan Silabus

Pembuatan RPP dan silabus dilaksanakan mulai minggu ketiga bulan Juli. Mahasiswa mempunyai tanggung jawab membuat silabus dan RPP yang dibuat untuk setiap kali pertemuan selama mengajar.

Diskusi dengan sesama rekan mahasiswa , yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.

Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

1. **PELAKSANAAN**
   * + - 1. **Persiapan**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan Standar Kompetensi
2. Materi Pelajaran

Materi berupa ringkasan materi berupa modul.

1. Buku Acuan / Pedoman

Buku pedoman menggunakan buku yang biasa digunakan guru pembimbing. Ditambah dengan referensi buku lain yang relevan. Dalam membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa mengacu pada buku tersebut, selain itu materi yang akan diajarkan juga harus sesuai dengan kurikulum.

* + - * 1. **Praktik Mengajar**

Pelaksanaan kegiatan PPL , oleh pihak jurusan TKJ SMK Negeri 1 Magelang, mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar kelas XII TKJ untuk mata pelajaran praktikum Kompetensi Kejuruan Jaringan Dasar. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat sebelumnya. Di SMK Negeri 1 Magelang dalam proses KBM guru melakukan pembelajaran dengan metode *team teaching*. Kegiatan praktek mengajar ini dimulai pada tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 14 September 2013. Setiap minggunya, kegiatan pembelajaran mata pelajaran Kompetensi Kejuruan dilaksanakan pada hari Senin, Selasa, dan Rabu untuk kelas XII EC dan hari Kamis, Jumat, dan Sabtu untuk kelas XII ED waktu pertemuan selama 8 dan 6 jam pelajaran. Dengan satu jam pelajaran sama dengan 45 menit.

Kegiatan PPL yang mahasiswa terima dari pihak sekolah, terdapat kondisi sebagai berikut :

1. Jumlah siswa yang di ampu selama kegiatan PPL adalah 35 siswa untuk kelas XII TKJ
2. Jadwal dan agenda praktik mengajar

Tabel 4. Jadwal Praktik Mengajar di Kelas

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Hari | Jam | | | | | | | | | | | | Kelas |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |  |
| Senin |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | XII EC TKJ |
| Selasa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | XII EC TKJ |
| Rabu |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | XII EC TKJ |
| Kamis |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | XII ED TKJ |
| Jum’at |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | XII ED TKJ |
| Sabtu |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | XII EDTKJ |

**AGENDA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

**SMK Negeri 1 Magelag**

Tabel 5. Agenda Kegiatan Belajar Mengajar di SMK Negeri 1 Magelang

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tanggal pelaksanaan** | **Kelas** | **JAM** | **Materi** | **Dilaksanakan** | |
|  | **Ya** | **Tidak** |
| 1 | Kamis,  29/ 08/ 2013 | XI TKJ | 1-6 | Menunjukkan menu dan ikon yang terdapat pada perangkat lunak pembuat grafis | √ |  |
| 2 | Sabtu,  31/ 08/ 2013 | XI TKJ | 1-6 | Menentukan persyaratan pengguna | √ |  |
| 3 | Kamis,  5/ 09/ 2013 | XI TKJ | 1-6 | Menggunakan menu dan ikon yang terdapat pada perangkat lunak pembuat grafis | √ |  |
| 4 | Sabtu,  7/ 09/ 2013 | XI TKJ | 1-6 | Membuat kartu nama | √ |  |
| 5 | Rabu,  11/ 09/ 2013 | XI TKJ | 1-6 | Membuat desain awal jaringan | √ |  |
| 6 | Kamis,  12/ 09/ 2013 | XI TKJ | 1-6 | Membuat gambar logo | √ |  |

Selain kegiatan praktik mengajar yang menjadi tanggung jawab mahasiswa, mahasiswa juga diwajibkan untuk selalu siap sedia menggantikan guru yang tidak hadir tanpa meninggalkan tugas.

Adapun keterampilan yang harus dikuasai mahasiswa selama mengajar sebagai berikut:

1. *Keterampilan membuka pelajaran*

Pada permulaan jam, mahasiswa mengkondisikan kelas, berdoa, melakukan presensi kehadiran siswa. Sebelum membahas materi pelajaran mahasiswa menanyakan kembali materi sebelumnya atau menayakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi. Selain itu untuk menimbulakan perhatian siswa agar terpusat pada pelajaran.

1. *Keterampilan menjelaskan*

Seperti halnya seorang guru, mahasiswa berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas. Mahasiswa ketika menjelaskan juga menggunakan contoh-contoh dan analogi untuk mempermudah siswa menerima materi terutama terhadap konsep-konsep yang abstrak dan ketika proses menjelaskan juga diselingi tanya jawab dengan siswa.

1. *Keterampilan bertanya*

Proses kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam penguasaan materi dan daya serap siswa menerima pelajaran, maka mahasiswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Pertanyaan yang diajukan diharapkan dapat merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir dan ingatan, mengembangkan keberanian dan keterampilan dalam menjawab dan mengemukakan pendapat. Dalam melemparkan pertanyaan pada siswa, mahasiswa menyebutkan dulu pertanyaannya baru menunjuk siswa, atau memepersilahan siswa untuk angkat tangan.

1. *Keterampilan mengadakan variasi*

Cara ketika KBM berlangsung siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya pratikan lakukan adalah diselingi dengan candaan-candaan kecil, atau dengan metode *games,* pernah juga dengan metode *snowball throwing.* Mahasiswa juga pernah menugaskan siswa bereksplorasi di bengkel dan siswa membuat laporan eksplorasi dalam bentuk gambar komponen.

1. *Keterampilan memberikan penguatan*

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Penguatan ini diberikan kepada siswa yang telah berhasil menjawab pertanyaan dari guru, dengan begitu mereka akan merasa senang.

1. *Cara memotivasi siswa*

Secara umum motivasi yang diberikan oleh mahasiswa adalah pemberian pujian atau penguatan dan poin nilai bagi peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu dengan *sharing-sharing* pengalaman keberhasilan seseorang dibidang Komputer Jaringan, agar siswa lebih mantab dalam belajar bidang kejuruan yang siswa ambil.

1. *Media pembalajaran*

Media yang digunakan antara lain *whiteboard*, spidol, penghapus papan tulis, dan media cetak (gambar) lainnya apabila mengajar didalam kelas. Sebagian besar siswa tidak memiliki buku pelajaran sehingga guru diharuskan mendikte materi pelajaran

1. *Menutup pelajaran*

Menutup pelajaran dilakukan dengan cara bertanya kepada siswa untuk membuat kesimpulan. Kemudian guru memberikan penegasan materi, memberikan tugas, dan evaluasi.

1. **Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Guru pembimbing mahasiswa selama kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Magelang adalah Bapak Andi Wibowo, S.Pd.T , beliau sangat membantu mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas guru pembimbing mengoreksi RPP, materi, memberi masukan untuk materi ajar dan pengelolaan kelas, serta mengenai administrasi guru yang akan dilaksanakan selama satu tahun ke depan. Saat melakukan pembelajaran, beberapa kesempatan guru pembimbing mengawasi jalannya proses belajar mengajar di belakang kelas. Ini bertujuan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai rencana.

1. **Pembuatan Soal Evaluasi**

Dalam pembuatan soal evaluasi mahasiswa mengerjakan secara mandiri, namun sebelumnya konsultasi dengan guru pembimbing mengenai bentuk soal, jumlah soal, serta waktu yang diperlukan untuk mengaerjakannnya. Selanjunya mahasiswa membuat soal ulangan mengenai materi yang telah diajarkan. Soal yang telah dibuat sebelumnya diperlihatkan kepada guru pembimbing kemudian diujikan kepada siswa.

1. **Pelaksanaan Kegiatan Tambahan**

Disamping tugas-tugas mengajar, mahasiswa juga memiliki tugas tambahan, yaitu untuk menjalankan piket-piket di sekolah, yang sudah dijadwalkan sebelumnya, diantaranya:

* 1. Piket pagi hari

Piket simpatik adalah kegiatan menyambut kedatangan warga SMK Negeri 1 Magelang (siswa, guru, dan karyawan) dengan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun) serta mengecek kerapihan penampilan siswa dan kelengkapan atribut yang sesuai tata tertib. Piket ini dilakukan di depan gerbang sekolah.

* 1. Upacara bendera

Setiap mahasiswa KKN-PPL diwajibkan untuk mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari Senin pagi. Upacara tersebut diikuti oleh seluruh warga sekolah.

1. **ANALISI HASIL**

Secara umum Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik di bawah bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah. Berdasarkan pelaksanaan dan pengalaman praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

* 1. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing secara rutin sangat diperlukan. Dengan arahan dan bimbingan guru pembimbing secara intensif. Serta cerita pengalaman guru pembimbing membuat mahasiswa PPL tambah wawasan dalam proses pendidikan, sehingga menjadi lebih baik dalam mengajar.

* 1. Pembuatan RPP

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan untuk mempermudah praktik dalam proses pengajaran di kelas, yaitu dari mulai, membuka, mengisi, dan menutup pelajaran di kelas.

* 1. Penyiapan Materi

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal – hal yang menghambat antara lain karena mahasiswa baru mengetahui alokasi waktu yang diberikan untuk mengajar (sistematika penggunaan jadwal) disamping itu referensi buku yang minim

* 1. Penyiapan Media

Media pembelajaran yang dimiliki sekolah yaitu *whiteboard*, boardmarker dan viewer serta roll kabel yang menjadi media utama dalam penyampaian materi kepada siswa. Sedangkan media dari mahasiswa berupa power point dan smartphone.

* 1. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing untuk kelas yang akan digunakan praktik mengajar Dalam kegiatan pembelajaran ini mahasiswa diberikan kebebasan dalam mengajar dalam hal metode, buku panduan dan media pembelajaran, namun masih dalam bimbingan guru. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai inisiatif sendiri dan mampu mengelola kelas secara mandiri dan optimal. Oleh karena itu mahasiswa menggunakan beberapa metode selain ceramah, yaitu metode-metode yang bisa menggali keaktifan siswa seperti diskusi, eksplorasi, dan demonstrasi.

Media yang digunakan untuk mengajar adalah papan tulis, spidol, LCP Proyektor, Komputer Lab, Media gambar, juga perangkat keras computer yang ada di bengkel TKJ. Seluruh media yang disediakan oleh sekolah mahasiswa gunakan dengan semaksimal mungkin.

Jumlah siswa yang cukup banyak dalam satu kelas menjadikan mahasiswa sedikit mengalami kesulitan untuk menghafal nama dan siswa satu per satu, dan untuk mengontrol suasana kelas agar tidak ramai. Hal ini dapat teratasi dengan mempresensi siswa dengan dipanggil satu per satu pada awal-awal pertemuan. Baru setelah pertemuan ke-2 dan seterusnnya mahasiswa mulai akrab dengan siswa sehingga mudah dalam menghafal dan mengontrol siswa. Saat pelajaran berlangsung sebisa mungkin mahasiswa menciptakan suasana kelas yang santai dengan diselingi candaan-candaan dan sharing pengalaman yang bisa memotivasi siswa.

* 1. Penyiapan Tes

Ulangan harian merupakan tugas dan kewajiban bagi seorang guru untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa / peserta didik memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Ualanag diberikan setelah setiap materi kompetensi dasar selesai diberikan. Ualanag yang diberikan berupa soal menjodohkan dan essay untuk teori. Sumber tes di ambil dari materi yang telah dijelaskan.

* 1. Koreksi

Dikarenakan mengampu 2 (dua) kelas dengan mata pelajaran yang sama, maka dimudahkan dalam mengoreksi hasil belajar siswa.

* 1. Penilaian

Penilaian dilakukan sesuai dengan hasil yang dikerjakan oleh siswa. Ulangan harian ini selain analisis nilai, juga dilakukan analisis soal yang di dalamnya terdapat nilai-nilai siswa dalam poin-poin setiap nomor soal itu sendiri. Jadi seorang guru dapat menyimpulkan bagaimana hasil yang telah dicapai siswa tersebut yang berbeda hasil pencapaiannya. Siswa dinyatakan tuntas jika telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80. Namun dalam pelaksanaannya ada beberapa siswa yang belum tuntas belajar.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

1. Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena mahasiswa baru mengenal adanya buku kerja guru, pengaturan jam pelajaran dan presensi sehingga perlu penyesuaian.

1. Hambatan saat menyiapkan materi pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran mahasiswa harus menyiapkan materi sendiri dikarenakan sedikit berbeda antara silabus dengan proses pembelajaran, referensi buku yang minim sehingga mahasiswa PPL harus mencari sumber ajar ke perpustakaan dengan segera dan juga melalui internet.

1. Hambatan dari siswa

Semangat belajar yang masih kurang karena terkadang untuk mempelajari materi berupa *softfile* hanya beberapa saja yang mempelajari dan hanya beberapa dari mereka yang mau mencetaknya, serta jika dijelaskan tidak semuanya memperhatikan.

Selain itu setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan yang berbeda, sehingga mahasiswa mengalami kesulitan ketika terjadi adanya perbedaan antara siswa yang sangat jauh dan harus memberikan perlakuan yang berbeda pula.

1. **Refleksi**

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, guru pembimbing mata pelajaran Teknik Komputer Jaringan memberikan bimbingan secara langsung kepada mahasiswa, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan mahasiswa di depan kelas sehingga apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun yang lain dalam proses pembelajaran, guru pembimbing akan memberikan tanggapan kepada mahasiswa . Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat melakukan pengajaran yang lebih baik.

Mahasiswa selama praktik mengajar di Muhammadiyah 1 Wates banyak memeperoleh pengalaman diantaranya bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Guru harus berperan sebagai mediator dan fasilitator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri, dan yang tidak kalah pentingnya siswa diajak untuk mengenal lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran sehingga siswa dapat belajar pula dari gejala atau fenomena alam.